

## INTISARI

Khairunnisa Apriliana Lestari<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Universitas Sahid Surakarta  
<sup>1</sup>Khairunnisaapriliana31@gmail.com,<sup>2</sup>rismasaktip@gmail.com,  
<sup>3</sup>khotimatul.usahid@gmail.com

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat prekursor di Apotek Niwasya Kabupaten Lampung Selatan Periode Januari-Juni 2021. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-evaluatif dengan metode kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh obat prekursor yang ada di Apotek Niwasya Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 60 merk obat. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel titik jenuh sebanyak 60 merk obat. Instrumen pengumpulan data menggunakan tabel *check list* prekursor yang di modifikasi sendiri dan disesuaikan dengan Peraturan Kepala BPOM No.40 tahun 2013. Hasil penelitian didapatkan presentase kesesuaian pengelolaan obat prekursor di Apotek Niwasya Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan pengadaan sebanyak 80%, penyimpanan sebanyak 91,67%, distribusi sebanyak 100%, presentase zat aktif obat prekursor yang paling banyak dibeli sebanyak 48,33% yaitu fenilpropanolamin dan jenis sediaan paling banyak digunakan yaitu sirup sebanyak 58,33%. Pengelolaan obat prekursor di Apotek Niwasya Kabupaten Lampung Selatan telah sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan No.40 tahun 2013.

Kata Kunci : Pengelolaan obat; Pengadaan; Penyimpanan; Distribusi; Apotek.

## **ABSTRACT**

Khairunnisa Apriliana Lestari<sup>1</sup>, Risma Sakti Pambudi<sup>2</sup>, Khotimatul Khusna<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Sahid Surakarta University

<sup>1</sup>Khairunnisaapriliana31@gmail.com, <sup>2</sup>rismasaktip@gmail.com,

<sup>3</sup>khotimatul.usahid@gmail.com

A pharmacy is a pharmaceutical service facility of the pharmacist. Drug management is a series of activities involving aspects of planning, procurement, storage, and distribution. The study describes the management of precursor drugs at the Niwasya Pharmacy at South Lampung Regency during January-June 2021. The method belongs to descriptive-evaluative research with qualitative methods. The population was all precursor drugs in the Niwasya Pharmacy at South Lampung Regency with 60 drug brands. The sample used a saturated sample technique of 60 drug brands. The data collection instrument used a precursor checklist table modified and adapted to BPOM (National Agency of Drug and Food Control of Indonesia) Regulation No. 40 of 2013. The results show that the percentage of conformity of the precursor drugs management at the Niwasya Pharmacy in South Lampung Regency based on procurement with 80%, storage as much as 91.67%, distribution with 100%. The percentage of the active substance of the precursor drug was most purchased was 48.33%, namely fenilpropanolamin. The most widely used type of preparation was syrup, as much as 58.33%. The management of precursor drugs at the Niwasya Pharmacy at South Lampung Regency is in accordance with the BPOM Regulation No. 40 of 2013.

**Keywords:** Drug management; Procurement; Storage; Distribution; Pharmacy

